

## Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Fisika Ukhbnpn Pada Matakuliah Fisika Umum

<sup>1</sup>Apriani Sijabat, <sup>2</sup>Herna Febrianty Sianipar dan <sup>3</sup>Theresia Monika Siahaan

<sup>1</sup> Prodi Pendidikan Fisika, FKIP UHKBNPN, Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara 21136

<sup>2</sup>Prodi Manajemen Pengelolaan Sumberdaya Perairan FTPSDP UHKBNPN. Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara 21136

<sup>3</sup>Prodi Pendidikan Matematika, FKIP UHKBNPN. Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara 21136

Email Korespondensi: [aprianisijabat@gmail.com](mailto:aprianisijabat@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2020-11-01 Revised: 2020-12-29 Published: 2020-12-31	<b>The Effect of Online Learning on Student Interest in Physics Education Ukhbnpn in General Physics Subjects.</b> This study aims to determine how student interest in learning through online methods. The type of research used is descriptive qualitative with in-depth interviews with several informants. The results of this study indicate that there is an effect of online-based learning on general physics learning interest in Physics Education Study Program students, HKBP Nommensen University Pematangsiantar.
<b>Keywords</b> Online learning Interest to learn	
<b>Informasi Artikel</b>	<b>Abstrak</b>
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 01-11-2020 Direvisi: 29-12-2020 Dipublikasi: 31-12-2020	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat belajar mahasiswa dalam melakukan pembelajaran melalui metode daring. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan wawancara mendalam kepada beberapa infoman.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berbasis daring terhadap minat belajar fisika umum mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.
<b>Kata kunci</b> Pembelajaran daring Minat belajar	
<b>Sitasi:</b> Sijabat, A., Sianipar, H. F., Siahaan, T. M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Fisika UHKBNPN Pada Matakuliah Fisika Umum. The 2 <sup>st</sup> National Conference on Education, Social Science, and Humaniora Proceeding. 2 (1). 84-88.	

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah program yang mengandung tujuan komponen, proses belajar mengajar antara murid dan gurunya sehingga, akan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi lebih baik. Jaman sekarang ini pendidikan sangatlah penting karena pendidikan kita akan jadi lebih maju daripada jaman yang sebelumnya. Belajar sudah menjadi kewajiban bagi para mahasiswa. Mencari ilmu, mengasah skill yang dimiliki, dan juga menambah wawasan demi kecerdasan otak. Tentunya belajar merupakan poin utama yang harus dikejar oleh mahasiswa. Terkadang nilai masih menjadi patokan tingkat ukur rajin dan pintarnya mahasiswa. Tak selalu nilai hanya berasal dari hasil mengerjakan tugas dan soal yang diberikan oleh dosen. Terkadang beberapa dosen juga memberi nilai khusus atas etika, sopan dan santun, serta keaktifan mahasiswa sendiri. Mahasiswa dituntut dan dilatih agar otak dan wawasan berpikiran luas, terbuka, etika dan tingkah laku dapat dilatih untuk terus menjadi lebih baik, serta bakat dan kemampuan yang terus menerus diasah agar dapat berkembang dari hari kehari yang nantinya dapat berguna baik bagi kepentingan diri sendiri maupun kepentingan banyak masyarakat.

Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi hasil memang mudah dilihat dan ditentukan kriterianya, akan tetapi hal ini dapat mengurangi makna proses pembelajaran sebagai proses yang mengandung nilai-nilai pendidikan. Dapat diartikan bahwa kesuksesan seorang pembimbing atau guru dapat dilihat dari dua hasil produk tersebut yaitu aspek produk dan aspek hasil. Namun tidak selamanya kesuksesan dilihat dari aspek hasil. Justru terkadang hasil terbaik terlihat setelah proses yang telah mereka lakukan.

Pembelajaran merupakan interaksi dari kumpulan komponen-komponen penting yaitu pembimbing atau pendidik, peserta didik, dan sumber pengetahuan yang terjadi dalam satu situasi dan satu tempat. Interaksi yang dilakukan tersebut juga dilakukan dalam keadaan sadar atau memang sengaja dilakukan untuk sebuah tujuan tertentu yang ingin dicapai. Interaksi yang dilakukan bersifat edukatif yang berarti segala interaksi yang dilakukan memiliki tujuan menambah wawasan dan meningkatkan kecerdasan bagi peserta didik. Pembimbing melakukan banyak hal seperti merancang materi, melaksanakan tahap interaksi yang telah dirancang dengan peserta didik, serta mengevaluasi hasil kerja yang telah dilakukan. Pembelajaran tidak bisa terjadi tanpa adanya perencanaan yang baik. Semua interaksi tersebut membutuhkan proses yang melalui tahapan-tahapan. Tahapan-tahapan ini sangat penting diperhatikan detailnya agar hasil yang didapat dapat sesuai dengan hasil yang diinginkan. Ketika hasil yang didapat sudah sesuai atau hampir mendekati hasil yang diinginkan otomatis dapat dikatakan bahwa pembelajaran tersebut merupakan pembelajaran yang baik dan efektif. Tentunya hasil yang diinginkan adalah sesuatu yang positif atau hal baik yang dapat dirasakan tidak hanya oleh peserta didik, melainkan kedua belah pihak.

Pembelajaran adalah hal yang dilakukan melalui proses dan interaksi kedua belah pihak baik peserta didik maupun pembimbing. Sehingga ketika menginginkan hasil yang baik dan positif tentunya dibutuhkan kerja keras dari kedua belah pihak. Tidak bisa hanya mengandalkan salah satu pihak saja. Kedua belah pihak harus memiliki tujuan yang sama dan tingkat kerja keras yang sama pula untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Kebanyakan kasus terjadi adalah ketika peserta didik tidak berusaha sekeras apa yang dilakukan oleh pembimbing atau guru. Peserta didik terlihat lebih pasif atas apa yang sudah diberikan oleh guru atau pembimbing mereka, karena guru sudah pasti menemukan cara untuk menjadikan peserta didiknya termotivasi untuk memahami pembelajaran. Namun ada banyak sekali faktor yang menyebabkan hasil yang didapat tidak sesuai dengan hasil yang diinginkan. Tidak hanya faktor kesalahan salah satu pihak saja. Ada kalanya ketika lingkungan lah yang menjadi akar permasalahan. Seperti halnya perceraian orang tua yang mengakibatkan mental dan fikiran seorang peserta didik terganggu sehingga kehilangan fokus dan minat ketika proses pembelajaran berlangsung. Atau pada kasus lainnya, ketika seorang peserta didik tumbuh dengan ekonomi yang sangat minim sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhannya dalam proses pembelajaran. Faktor yang terjadi akibat lingkungan ini tentu tidak dapat dihindari dan dikendalikan oleh peserta didik. Padahal mungkin saja niat yang dimiliki oleh peserta didik dan kondisi yang sedang ia rasakan saling bertolak belakang atau tidak dapat mendukung satu sama lain. Hal ini tentu sangat disayangkan. Pada hakikatnya setiap individu memiliki potensi minat dan bakat yang dapat dikembangkan. Hal yang harus dilakukan adalah mencari jalan keluar terbaik yang dapat mengatasi permasalahan karena faktor lingkungan tersebut dan semua pihak pun sudah seharusnya mendukung dan mengambil peran dalam memperbaiki permasalahan tersebut.

Pada tahun 2020 sekarang ini juga sedang terjadi pandemi Covid-19. Pandemi ini merupakan faktor lingkungan yang menjadi penghalang di setiap aspek kehidupan masyarakat. Tidak terkecuali dalam proses pendidikan yang melibatkan pengajar dan juga peserta didik. Proses pembelajaran yang dilewati dengan banyak hambatan dan rintangan sedang dirasakan oleh banyak pihak. Namun tidak berhenti disitu, kini sudah banyak solusi-solusi yang diciptakan agar tetap dapat menunjang proses pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Daring dapat memberikan metode pembelajaran yang efektif seperti adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan belajar mandiri, serta personalisasi pembelajaran yang berdasarkan kebutuhan siswa menggunakan

permainan dan simulasi. (Isman, 2017 : 586-588) mengungkapkan bahwa pembelajaran model daring merupakan pemanfaatan jaringan internet oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran. (Rimbarizki, 2017 : 1-12) Daring Kombinasi merupakan model pembelajaran yang memadukan pembelajaran konvensional dengan teknologi informasi yang dituangkan dalam website sehingga peserta didik dapat leluasa mengakses dan mengunduh modul serta dapat memudahkan pendidik memantau keaktifan peserta didik mulai dari keaktifan membuka laman, mengoreksi kuis, dan Ujian Tengah Semester serta Ujian Akhir Semester. Proses pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan bertemu di kelas dan saling bertatap muka, kini dapat dilakukan dari rumah masing-masing dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian ekspos facto. Penelitian ex-post facto merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel-variabel terikat dalam suatu penelitian (Hamid, 2011 : 223) dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas yakni pembelajaran berbasis daring (X) dan variabel terikat yakni minat belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika UHKBPNP (Y). Penelitian ini dilaksanakan di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar pada prodi Pendidikan Fisika yang terletak di kota Pematangsiantar. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh mahasiswa program studi yang terdiri dari 320 mahasiswa dengan teknik simple random sampling, sampel yakni 60 mahasiswa dan peneliti juga melakukan wawancara pada mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pembelajaran Berbasis Daring

Angket pembelajaran berbasis daring pada mata kuliah fisika umum prodi Pendidikan Fisika Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar diperoleh distribusi frekuensi pada tabel berikut :

Tabel 1. Statistik Hasil Angket Pembelajaran Berbasis Daring

Statistik	Hasil Angket Pembelajaran Daring
Ukuran sampel	60
Mean	83,23
Median	82,00
Mode	82,00
Std. Deviasi	6,54
Skor terendah	68,00
Skor tertinggi	97,00

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada hasil angket pembelajaran berbasis daring yang diberikan kepada 60 responden dengan nilai mean 83,23, median 82,00 dan modus 82,00. Berdasarkan hasil analisis statistik angket pembelajaran berbasis daring mata kuliah fisika umum pada mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar dengan nilai rata-rata berada pada kategori baik.

### Minat Belajar

Angket minat belajar mahasiswa pada mata kuliah fisika umum prodi Pendidikan Fisika UHKBPNP diperoleh distribusi frekuensi pada tabel berikut :

Tabel 2. Statistik Hasil Angket Minat Belajar

Statistik	Hasil Angket Pembelajaran Daring
Ukuran sampel	60
Mean	84,57
Median	83,00
Mode	79,00

Std. Deviasi	6,75
Skor terendah	66,00
Skor tertinggi	96,00

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada hasil angket minat belajar mahasiswa yang diberikan kepada 60 responden dengan nilai mean 84,57, median 83,00 dan modus 79,00. Berdasarkan hasil analisis statistik angket minat belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika UHKBNP pada mata kuliah Fisika Umum dengan nilai rata-rata berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil wawancara, ada banyak kendala dialami mahasiswa selama pembelajaran daring dengan dosen hal ini dapat mempengaruhi nilai mahasiswa dalam ujian akhir semester yang akan datang. Dikarenakan tidak tersampaikan materi dengan baik serta pengerjaan tugas yang kurang maksimal di khawatirkan mahasiswa mendapat nilai akhir atau IPK yang menurun pada tahun ini. Hal ini pun dapat mempengaruhi kualitas Universitas di beberapa daerah di Indonesia ini. Untuk itu perlu adanya kesadaran dari mahasiswa untuk meningkatkan proses pembelajaran diluar jam kelas, hal ini bertujuan untuk memaksimalkan pemahaman mahasiswa akan materi- materi serta tugas-tugas yang diberikan oleh dosen agar dapat menjaga kestabilan nilai tiap mahasiswa. Berikut beberapa upaya yang dapat dilakukan mahasiswa dalam menjalankan kuliah daring atau online yaitu sebisa mungkin fokus dalam memahami materi yang disampaikan oleh dosen, jika ada kesalahan teknis atau jaringan yang tidak stabil, usahakan jangan panik dan tetap rileks dan menunggu hingga jaringan stabil dan dapat mengikuti perkuliahan kembali, setelah itu tanyakan pada teman jika ada poin-poin yang tidak dimengerti atau bisa mengadakan diskusi kelompok bersama teman-teman agar dapat lebih memahami materi, saat mengerjakan tugas kelompok, sebaiknya mahasiswa disiplin dalam mengerjakan dan bertanggung jawab untuk menyelesaikannya dengan baik. Begitulah upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh mahasiswa selama menjalankan perkuliahan daring atau online. Upaya ini dilakukan bertujuan untuk mengurangi kendala mahasiswa dalam menjalankan perkuliahan daring atau online. Diharapkan pandemi Covid-19 ini segera berlalu agar mahasiswa dan masyarakat luas dapat menjalankan aktivitasnya seperti biasa.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis daring berpengaruh terhadap minat belajar fisika umum mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

## SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu dalam pembelajaran daring sebaiknya pengajar (dosen) harus memiliki ide-ide kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran agar mahasiswa memiliki minat yang baik terhadap mata kuliah yang diambilnya. Untuk mahasiswa yang mengikuti pembelajaran sebaiknya harus selalu update terhadap kemajuan teknologi agar tidak ketinggalan dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013 Bandung: Refika Aditama.*
- Adi Widya. (2019). Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 61-68.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach (Vol. 722): Springer Science & Business Media.*
- Darmadi, Hamid. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- SAFITRI, D. (2012). *Pengaruh Kedisiplinan dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).*

- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta Suhana,
- Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan. Pendekatan Kuantitatif. Bandung:ALFABETA, CV*
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya